

PENGARUH EFFECTIVE TAX RATE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Azka Aqil Nugroho¹, Hariyati²

^{1, 2}Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: azka.22095@mhs.unesa.ac.id

Article History

Received: 08-07-2026

Revision: 02-08-2026

Accepted: 06-08-2026

Published: 10-08-2026

Abstract. This study aims to analyze the effect of the Effective Tax Rate (ETR) on the profitability of Consumer Non-Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022–2024 period. The study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the companies' annual reports and financial statements. The research sample was selected using a purposive sampling technique based on the criteria of Consumer Non-Cyclicals companies listed consecutively on the IDX during the study period, publishing complete financial reports, and having the data necessary to measure the research variables. The independent variable in this study is the Effective Tax Rate (ETR), which is calculated by comparing the tax burden with profit before tax, while the dependent variable is profitability, measured using Net Profit Margin (NPM). Data analysis was performed using simple linear regression to test the effect of ETR on company profitability. The results showed that ETR had a significant effect on profitability with a significance value of 0.007 (<0.05) and a t-test value of 2.766. The direction of the effect indicates that an increase in ETR tends to be followed by a decrease in company profitability, because a larger tax burden can reduce the company's net profit. This finding shows that tax burden management is one of the factors that companies need to pay attention to in maintaining profitability levels.

Keywords: *Effective Tax Rate, Profitabilitas, Net Profit Margin.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap profitabilitas perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode penelitian, menerbitkan laporan keuangan lengkap, serta memiliki data yang diperlukan untuk pengukuran variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate* (ETR) yang dihitung melalui perbandingan beban pajak dengan laba sebelum pajak, sedangkan variabel dependen berupa profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh ETR terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi 0,007 ($<0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 2,766. Arah pengaruh menunjukkan bahwa peningkatan ETR cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan, karena beban pajak yang lebih besar dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban pajak menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan perusahaan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas.

Kata Kunci: *Effective Tax Rate, Profitability, Net Profit Margin.*

How to Cite: Nugroho, A. A & Hariyati. (2026). Pengaruh *Effective Tax Rate* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 4 (4), 4852-4864. <http://doi.org/10.54373/hijm.v4i4.6977>

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam mendukung pembiayaan pembangunan dan penyediaan layanan publik. Tingginya ketergantungan pemerintah terhadap penerimaan pajak menyebabkan pengelolaan dan pengawasan sektor perpajakan menjadi aspek strategis dalam menjaga stabilitas fiskal negara (Sidik & Suhono, 2020). Setiap perubahan kebijakan perpajakan dapat memberikan dampak terhadap aktivitas dunia usaha karena memengaruhi besarnya kewajiban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Menurut Angjeli et al. (2023), setiap negara memiliki karakteristik sistem perpajakan yang berbeda sehingga kebijakan pajak dapat memberikan konsekuensi yang berbeda terhadap keputusan ekonomi perusahaan. Selain berfungsi sebagai sumber penerimaan negara (*budgetair*), pajak juga memiliki fungsi mengatur (*regulerend*) yang digunakan pemerintah untuk mengarahkan perilaku ekonomi masyarakat dan dunia usaha. Fungsi tersebut menjadikan kebijakan perpajakan memiliki keterkaitan langsung dengan keputusan manajemen perusahaan, khususnya dalam mengelola beban pajak agar tetap sejalan dengan tujuan peningkatan kinerja keuangan (Lutfi et al., 2024).

Penerapan penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% berdasarkan Perppu Nomor 1 Tahun 2020 Pasal 5 merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk mengurangi tekanan beban pajak perusahaan dan menjaga keberlanjutan kinerja bisnis. Dalam periode 2022–2024, penerimaan pajak nasional menunjukkan tren peningkatan yang menggambarkan adanya pemulihan aktivitas ekonomi dan peningkatan kontribusi dunia usaha terhadap penerimaan negara.



Gambar 1. Grafik penerimaan pajak (Sumber, www.bi.go.id)

Dalam perspektif perusahaan, perubahan beban pajak dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan beban pajak aktual perusahaan adalah *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan rasio yang menunjukkan proporsi beban pajak terhadap laba sebelum pajak

sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pajak efektif yang ditanggung perusahaan (Sulistiyani & Rizkyana, 2025). Tingginya ETR berpotensi mengurangi laba bersih yang tersedia bagi perusahaan, sehingga dapat berkaitan dengan tingkat profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM). Oleh karena itu, hubungan antara ETR dan profitabilitas menjadi penting untuk dikaji karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya setelah memenuhi kewajiban perpajakan.

Sektor *Consumer Non-Cyclicals* menjadi objek penelitian yang relevan karena sektor ini menyediakan produk kebutuhan dasar masyarakat sehingga cenderung memiliki tingkat permintaan yang lebih stabil dibandingkan sektor lain. Stabilitas tersebut memungkinkan penelitian lebih berfokus pada bagaimana faktor internal perusahaan, khususnya pengelolaan beban pajak, berhubungan dengan tingkat profitabilitas. Meskipun demikian, hubungan antara ETR dan profitabilitas masih menunjukkan hasil yang belum konsisten dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian menemukan bahwa ETR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena peningkatan beban pajak dapat mengurangi laba bersih perusahaan. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa ETR tidak berpengaruh signifikan maupun memiliki hubungan positif karena perbedaan strategi perpajakan, karakteristik industri, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola beban pajaknya. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang memiliki karakteristik operasional relatif stabil.

Penelitian ini menggunakan perspektif *agency theory* yang menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*) dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan beban pajak melalui ETR menjadi salah satu keputusan manajemen yang dapat memengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *signaling theory* yang menjelaskan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan (Spence, 1973). Nilai ETR dan profitabilitas menjadi informasi penting yang dapat mencerminkan bagaimana perusahaan mengelola kewajiban perpajakannya serta mempertahankan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), sehingga dapat

memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara beban pajak efektif dan kinerja profitabilitas perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan laba rugi perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Pemilihan sumber data dilakukan karena laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan telah melalui proses pelaporan resmi sehingga dapat mendukung validitas dan keandalan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2022–2024; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian; (3) perusahaan yang memiliki informasi mengenai beban pajak, laba sebelum pajak, laba bersih, dan penjualan bersih yang diperlukan untuk pengukuran variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 23 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 69 data selama periode 2022–2024.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Tahap awal analisis dilakukan melalui statistik deskriptif untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR), dan satu variabel dependen, yaitu *Net Profit Margin* (NPM). Model regresi yang digunakan adalah:

$$NPM = \alpha + \beta ETR + e$$

Pengaruh ETR terhadap profitabilitas diuji menggunakan uji parsial (*uji t*), sedangkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas dianalisis melalui koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian data dalam penelitian ini memanfaatkan format tabel analisis deskriptif untuk mengilustrasikan karakteristik dan sebaran nilai dari tiap variabel yang diukur menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals*. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk dapat melihat kondisi dari tiap variabel dalam periode 2022-2024 sehingga peneliti memiliki pemahaman awal sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

Tabel 1. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN X1	69	-1.76	-.094	-1.4534	0.16632
LN Y	69	-5.45	-1.81	-3.0904	0.76645
Valid N (listwise)	69				

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, diperoleh hasil bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 69 sampel.

- Variabel *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki nilai minimum sebesar -1,76, nilai maksimum sebesar -0,94, nilai mean sebesar -1,4534, serta nilai standar deviasi sebesar 0,16632.
- Variabel profitabilitas (NPM) memiliki nilai minimum sebesar -5,45, nilai maksimum sebesar -1,81, nilai mean sebesar -3,0904, serta nilai standar deviasi sebesar 0,76645.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu pengujian yang penting dalam praktik penelitian terutama di bidang ekonomi. Dengan mempertimbangkan estimasi akurat serta pengujian hipotesis yang valid, penggunaan uji normalitas dapat dijadikan landasan agar hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat.

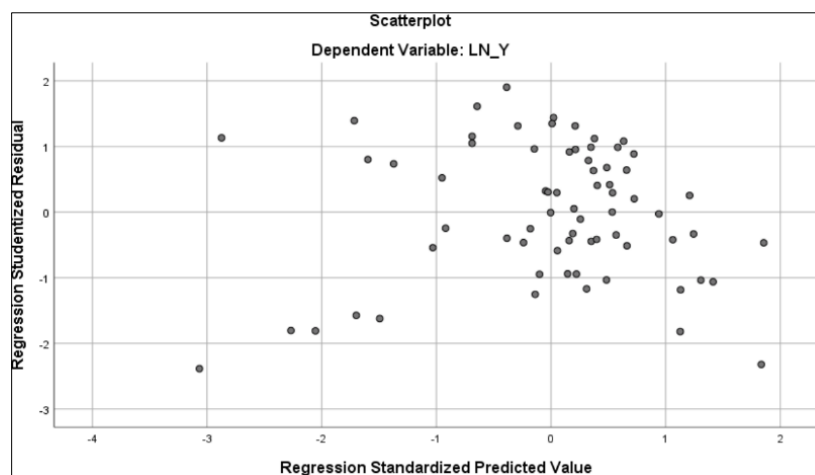
Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.72610075
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.059
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)		

Dapat dilihat dalam uji Kalmagorov-Smirnov bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai ini memiliki artian bahwa nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau $0,200 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memastikan bahwa varians error dalam model regresi berada dalam kondisi konstan atau tidak (Gujarati & Porter, 2009). Dalam penelitian ini, uji hetroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *scatterplot* atau dengan melihat pola penyebaran titik-titik antara nilai residual dengan nilai prediksi.



Gambar 2. *Scatterplot Uji Heteroskedastisitas*

Pengujian ini menggunakan uji *scatterplot* dengan melihat titik-titik residual yang menyebar secara acak di sekitar garis nol yang tidak membentuk pola tertentu. Penyebaran titik yang tidak teratur tersebut menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam regresi linear. Autokorelasi dapat muncul apabila dilakukan observasi yang berurutan dalam suatu rangkaian waktu yang saling berkaitan, terutama ketika gangguan yang dialami individu atau kelompok pada satu periode dapat memengaruhi gangguan pada periode selanjutnya (Ghozali, 2021)

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.371 ^a	0.138	0.125	0.71889	1.921

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson dengan nilai sebesar 1,921. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan dU senilai 1,639 atau $1,639 < 1,921$. Sedangkan jika nilai Durbin-Watson dibandingkan dengan 4-dU, nilai Durbin-Watson lebih kecil dengan nilai sebesar $1,921 < 2,361$. Maka model autokorelasi tersebut menjadi $dU < d < 4-dU$ atau $1,639 < 1,921 < 2,361$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linear

Uji regresi linear dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan tiap variabel penelitian yang mencakup, Effective Tax Rate (ETR) sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Effective Tax Rate (ETR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 6. Uji regresi linear

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-5.235	0.780		0.000
	LN_X1	-1.475	0.533	-0.320	0.007

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -5,235(\alpha) + (-1,475)X_1 + e$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -5,235 menunjukkan bahwa apabila variabel *Effective Tax Rate* (ETR) diasumsikan bernilai nol, maka nilai prediksi profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar -5,235. Nilai konstanta tersebut hanya menunjukkan nilai dasar model ketika variabel independen tidak mengalami perubahan.

- Koefisien regresi variabel *Effective Tax Rate* (ETR) sebesar -1,475 menunjukkan arah hubungan negatif antara ETR dan profitabilitas. Artinya, setiap peningkatan ETR sebesar satu satuan akan diikuti dengan penurunan nilai prediksi NPM sebesar 1,475 satuan, dengan asumsi faktor lain dalam model dianggap konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,007 ($<0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh ETR terhadap profitabilitas secara statistik signifikan. Dengan demikian, peningkatan beban pajak efektif yang tercermin melalui ETR cenderung berkaitan dengan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan.

Uji Parsial (T)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji *Effective Tax Rate* (ETR) secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024.

Tabel 7. Uji Parsial

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-5.235	0.780		-6.710	0.000
LN_X1	-1.475	0.533	-0.320	-2.766	0.007

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,007 sehingga $\text{Sig.} < 0,05$ atau $0,007 < 0,05$ yang artinya menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini juga diperkuat dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai sebesar 2,766 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.667 atau $2,766 > 1,667$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara ETR dengan profitabilitas.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi yang terjadi terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.320 ^a	0.103	0.089	0.73150

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam model penelitian. Berdasarkan hasil dari pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa R Square senilai 0,103 yang menunjukkan bahwa Effective Tax Rate (ETR) hanya mampu menjelaskan variasi sebesar 10,3% sedangkan sebesar 89,7% sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan tingkat profitabilitas perusahaan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 ($<0,05$) dan nilai t-hitung sebesar 2,766 $>$ t-tabel 1,667. Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan ETR cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM). Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya beban pajak efektif yang ditanggung perusahaan menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba bersih setelah pajak.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui perspektif *agency theory*, di mana manajemen sebagai pihak agen memiliki tanggung jawab untuk mengambil keputusan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham sebagai pihak prinsipal. Dalam konteks perpajakan, keputusan manajemen dalam mengelola beban pajak menjadi bagian dari strategi keuangan perusahaan. Nilai ETR yang tinggi menunjukkan bahwa proporsi laba sebelum pajak yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban perpajakan semakin besar, sehingga ruang perusahaan untuk menghasilkan laba bersih menjadi lebih terbatas. Namun demikian, ETR yang rendah tidak selalu menunjukkan kinerja yang lebih baik karena dapat dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik industri, insentif perpajakan, maupun strategi perencanaan pajak yang diterapkan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan pajak perlu dilakukan melalui strategi *tax planning* yang optimal dan tetap berada dalam batas ketentuan perpajakan yang berlaku.

Hasil penelitian ini juga dapat dikaji melalui perspektif *signaling theory*. Informasi mengenai tingkat ETR dan profitabilitas yang dipublikasikan melalui laporan keuangan menjadi salah satu sinyal yang digunakan investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. ETR yang tinggi dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan memiliki beban pajak relatif besar terhadap laba yang diperoleh, sehingga berpotensi dipersepsikan sebagai sinyal kurang menguntungkan apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kinerja operasional. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam

mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan. Meskipun demikian, investor tidak dapat menilai kondisi perusahaan hanya berdasarkan nilai ETR, karena tingkat pajak efektif juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti perubahan regulasi perpajakan, fasilitas pajak, dan karakteristik bisnis perusahaan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa hubungan negatif antara ETR dan profitabilitas tidak hanya berkaitan dengan besarnya kewajiban pajak, tetapi juga mencerminkan pentingnya efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan. Pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*, perusahaan memiliki karakteristik berupa permintaan produk yang relatif stabil, tetapi tetap menghadapi tekanan biaya operasional dan kewajiban perpajakan. Dalam kondisi tersebut, peningkatan beban pajak tanpa diikuti peningkatan kemampuan menghasilkan laba dapat menekan margin keuntungan perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Amelia et al. (2026) yang menemukan bahwa ETR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Hasil serupa juga ditemukan oleh Gitonga (2023) yang menunjukkan adanya hubungan antara ETR dan profitabilitas pada perusahaan di Kenya. Namun, beberapa penelitian lain menunjukkan hasil berbeda, yaitu ETR tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan dapat memanfaatkan insentif pajak, melakukan perencanaan pajak, atau memiliki struktur biaya yang berbeda. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ETR dan profitabilitas masih dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, lingkungan regulasi, serta strategi manajemen dalam mengelola kewajiban pajak. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa ETR memiliki keterkaitan dengan profitabilitas perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Indonesia periode 2022–2024. Namun, pengaruh tersebut tidak dapat dipandang hanya dari aspek besarnya pajak yang dibayarkan, melainkan perlu dipahami sebagai bagian dari keputusan strategis perusahaan dalam mengelola sumber daya, memenuhi kewajiban perpajakan, dan mempertahankan kinerja keuangan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya menggunakan satu variabel independen, yaitu *Effective Tax Rate* (ETR), sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas masih terbatas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 10,3%, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, efisiensi operasional, dan kondisi ekonomi. Kedua, penelitian ini belum mempertimbangkan perbedaan karakteristik dan kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh

masing-masing perusahaan, sehingga variasi strategi pengelolaan pajak antar perusahaan belum dapat dianalisis secara lebih mendalam. Ketiga, periode pengamatan yang terbatas selama tiga tahun, yaitu 2022–2024, menyebabkan penelitian ini belum mampu menggambarkan pola hubungan jangka panjang antara ETR dan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode pengamatan, menambahkan variabel independen lain yang relevan, serta mempertimbangkan faktor kebijakan perpajakan perusahaan agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Effective Tax Rate* (ETR) terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals*. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat beban pajak efektif yang ditanggung oleh perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat terlihat pada nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar 2,766 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,667 atau $2,766 > 1,667$. Sehingga temuan ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat ETR yang ditanggung oleh perusahaan dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa manajemen sebagai agen memiliki kewajiban untuk mengelola perusahaan dengan baik, termasuk dalam pengelolaan beban pajak. Tingginya ETR mengindikasikan bahwa manajemen belum optimal dalam melakukan pengelolaan pajak sehingga berdampak pada penurunan profitabilitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa ETR dan profitabilitas merupakan sinyal bagi investor. ETR yang tinggi mengirimkan sinyal negatif mengenai beban pajak yang besar, sedangkan profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif mengenai kinerja keuangan perusahaan.

REKOMENDASI

- Bagi pemerintah; pemerintah diharapkan untuk menjadikan hasil penelitian sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengevaluasi dan membuat kebijakan perpajakan di Indonesia. Selanjutnya, pemerintah diharapkan dapat terus membuat kebijakan perpajakan

yang adaptif terhadap kondisi perekonomian negara sehingga dapat mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan.

- Bagi perusahaan consumer non-cyclicals; perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan keefektifan pengelolaan kewajiban perpajakannya melalui strategi manajemen pajak yang tepat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan melakukan pengelolaan pajak, maka perusahaan dapat menjaga stabilitas kinerja keuangan dan meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan.
- Bagi pihak eksternal dan investor; pihak eksternal maupun investor diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai salah satu sumber informasi tambahan dalam memahami hubungan beban pajak yang tercermin melalui Effective Tax Rate (ETR) dan tingkat profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan analisis kinerja perusahaan serta dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang.
- Bagi peneliti selanjutnya; peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian maupun periode penelitian agar hasil penelitian mengenai Effective Tax Rate (ETR) dan tingkat profitabilitas perusahaan yang didapatkan lebih menyeluruh. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

- Amelia, R., Iqbal, M., & Devi, Y. (2026). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(6).
- Angjeli, A., Bardhi, E., & Balliu, H. (2023). The Taxation System in the International Arena. In *Economic Affairs (New Delhi)* (Vol. 68, pp. 719–724). AESSRA. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.2s.2023.13>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*.
- Gitonga, J. N. (2023). African Journal of Commercial Studies. *African Journal of Commercial Studies*. <https://doi.org/10.59413/ajocs/v3.i2.4>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*.
- Kothari, C. R. (2004). *Research methodology : methods & techniques*. New Age International (P) Ltd.
- Lutfi, A., Faisal, & Basar, N. F. (2024). Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada PT. Wira Kusuma. <http://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/elpei>

- Pemerintah, P. (2020). *Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020*.
- Sidik, P., & Suhono. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sulistiyani, D. E., & Rizkyana, F. W. (2025). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(2), 783-793.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.